

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KENERJA STAF  
DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN  
HALMAHERA UTARA**

**Oleh :**

**Karolina Tjitjipo**

**Johny J.Senduk**

**Antonius Boham**

**Email : [carolinatjitjipo@gmail.com](mailto:carolinatjitjipo@gmail.com)**

**RINGKASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja staf di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara. Bahwa peran pimpinan sudah cukup baik karena pemimpin selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan/program kerja yang di lakukan oleh bawahan atau staf dalam hal untuk meningkatkan kinerja yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara. Bahwa tugas para staf atau bawahan yang melaksanakan tugas pelayanan kepada para pemustaka atau pengunjung, walaupun belum menyandang predikat sebagai staf, tetapi mereka sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik. Untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja para staf atau bawahan biasanya pemimpin mengacu kepada hasil capaian kerja harian yang dikumpulkan atau dilaporkan oleh para staff atau bawahan melalui sekretariat. Peneliti juga mendapati bahwa pemimpin sebagai manejer mempunyai tugas untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik mulai dari perencanaan kerja, pengorganisasian, pengarahan sampai pada pengawasan. Agar tujuan dari organisasi yang di pimpin dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Kepemimpinan staf. Perpustakaan

## **LATAR BELAKANG MASALAH**

Di era millennia sekarang ini, persaingan tidak hanya tertumpu pada persaingan komparatif tetapi juga persaingan kompetitif. Pada persaingan kompetitif kualitas sumber daya manusia menjadi suatu keharusan karena memegang peran penting untuk memenangkan persaingan. Ini disebabkan seluruh daya yang ada dalam sebuah organisasi baik itu organisasi dalam skala besar atau dalam skala kecil digerakan oleh individu-individu yang ada di dalamnya entah itu organisasi bisnis ataupun publik. Pada organisasi bisnis seluruh pekerja berorientasi pada keuntungan dan ekspansi bisnis sedangkan pada organisasi public orientasinya lebih condong kepada pelayan public untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada organisasi public dalam hal ini pemerintahan sinergitas kepemimpinan dan bawahan yakni pejabat dan staff merupakan kunci untuk mengimplementasikan program-program yang disusun agar tercapai sesuai dengan target.

Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya. Jadi, seorang pemimpin suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat memberi pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah tujuan organisasi. Pimpinan mempunyai kedudukan paling penting dalam sebuah organisasi atau instansi. Keberadaan pimpinan sangat berpengaruh pada kemajuan dan perkembangan suatu organisasi yang di pimpinnya. Pimpinan

merupakan seseorang yang mengarahkan suatu aktifitas yang ada di sebuah organisasi atau instansi tersebut dan mempunyai tanggung jawab yang besar atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Selain itu seorang pimpinan juga merupakan orang yang harus berani mengambil keputusan terhadap satu masalah yang di hadapi organisasi. bakat ataupun kemampuan yang dimiliki oleh para pimpinan tidak hanya berguna dalam melaksanakan pekerjaan di bidangnya, tetapi juga dalam meningkatkan efisiensi tugas kepemimpinannya berkaitan dengan fungsi manajemen yang harus dijalankannya.

Dinas perpustakaan dan kearsipan daerah yang tersebar di seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia , yang notabene merupakan instansi pemerintah yang didirikan untuk melayani masyarakat umum dalam bidang informasi, pengetahuan dan lain- lain, tidak luput dari hal- hal yang sudah dijelaskan , secara khusus peran pemimpin atau kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pustakawannya.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dewasa ini berdampak pula pada perilaku warga dalam upaya pencarian informasi yang dibutuhkannya dan implikasinya berdampak pula pada lembaga- lembaga yang bergerak dibidang informasi termasuk didalamnya yaitu Lembaga Perpustakaan.

Oleh karena itu unsur pimpinan harus jeli dan peka terhadap apa yang menjadi trend para warga dalam mengakses informasi supaya image masyarakat terhadap lembaga ini tetap terjaga khususnya dalam ketersediaan , pengelolaan dan pelayanan informasi yang dibutuhkan.

Meskipun perpustakaan telah membuktikan daya adaptasinya dengan kebutuhan , namun dengan terus berkembangnya roda perputaran Zaman , maka perpustakaan kembali diperhadapkan dengan era yang jauh lebih menantang yaitu teknologi informasi itu sendiri dimana masyarakat pengguna jasa perpustakaan

(pemustaka), bukan hanya memandang perpustakaan itu sebagai dari segi ketersediaan informasi namun lebih dari itu yakni bagaimana kecepatan dan kemudahan akses yang ada dalam lembaga perpustakaan itu serta bagaimana pengelolaan dan pelayanan para staff terhadap para pemustaka .

Dinas Kearsipan dan perpustakaan Daerah Halmahera utara yang menjadi objek penelitian penulis, peran pimpinan dalam hal ini kepala dinas sangat berhubungan dengan kinerja para stafnya. Oleh karena itu pimpinan kantor bukan hanya menerima laporankinerja para staffnya yang ada dalam jajarannya tetapi lebih dari itu , Pimpinan kantor harus secara langsung mengawasi ,mengevaluasi serta memberikan bimbingan teknis yang berkaitan dengan kinerja para staffserta memperhatikan hal-hal yang menjadi kebutuhan dalam proses pelaksanaan kinerja tersebut.

Dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menjadikan penelitian ini sebagai skripsi dengan judul “ Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja staff Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara”

## **PEMBATASAN DAN RUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada : peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja staff di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara.

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Bagaimana peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja para staff Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara ?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan adalah hasil akhir yang diharapkan pada setiap aktivitas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja para staff dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Halmahera utara

Untuk mengetahui apakah kinerja para staff Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara sudah berjalan dengan baik

## **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

a. Sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan.

- b. Dapat menjadi bahan referensi atau bahan rujukan bagi pengembangan ilmu komunikasi lebih khusus pengembangan ilmu perpustakaan dan bagi teman-teman yang lain, yang ingin melanjutkan penelitian

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi sertamasukankepada pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya bagi lembaga atau instansi pemerintah.
- b. Membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh lembaga pemerintah (Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Halamahera Utara ) dalamusaha peningkatkan kinerja pegawai.

## **Perpustakaan**

Kata perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka yang mendapat awalan “per” dan akhiran “an” yang artinya buku atau kitab. Dalam bahasa inggris perpustakaan yaitu Library, kata library berasal dari kata liber atau libri dalam bahasa latin yang artinya buku. (P.Sumardji,1991:11).

## **Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Umum**

### Tujuan Perpustakaan Umum

Pada dasarnya penyelenggaraan perpustakaan umum memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Menurut Yusuf (1996 :18) tujuan perpustakaan umum antara lain :

- a. Mengembangkan minat baca serta mendayagunakan semua bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Umum
- b. Mengembangkan kemampuan mencari, mengelolah, dan memanfaatkan informasi yang tersedia di Perpustakaan Umum
- c. Mendidik masyarakat agar dapat menggunakan informasi yang tersedia di Perpustakaan Umum.

### **Fungsi Perpustakaan Umum**

Perpustakaan umum menyediakan berbagai koleksi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menambah pengetahuan. Koleksi yang tersedia tidak hanya terbatas pada yang tercetak tetapi juga mencakup yang elektronik. Dengan ketersediaan koleksi, perpustakaan akan dapat melaksanakan dengan baik

### **Pengertian Kepemimpinan**

Secara Umum Pengertian Kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan yang menuju sukses. Kepemimpinan dapat juga diartikan sebagai proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan. Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin. Pengertian pemimpin adalah suatu peran atau ketua dalam sistem di suatu organisasi atau kelompok. Sedangkan kepemimpinan merupakan

kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bekerja mencapai tujuan dan sasaran.

### **Peran Pemimpin**

Peran Pemimpin sebagai kepala kantor yaitu pemimpin yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai penanggung jawab organisasi, yang membawahi seluruh pegawai kantor dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Halmahera utara.

Seorang pemimpin harus inovatif dan visioner agar dapat memotivasi bawahannya untuk bekerja keras dengan baik. Dimana definisi pemimpin menurut Kartono K (1988 : 33) adalah sebagai berikut :

Dari definisi tersebut, jelaslah bahwa seorang pemimpin di samping memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bawahannya, juga harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan. Seorang pemimpin harus memiliki kelebihan tertentu yang tidak dimiliki oleh orang lain dalam suatu organisasi. Pemimpin memiliki peran yang dominan dalam mengorganisasikan, menggerakkan dan mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Staf**

Kata "staf" berasal dari bahasa Inggris, yang apabila dicari artinya di dalam kamus Inggris-Indonesia akan banyak sekali arti kata ini, antara lain sebagai berikut :



1. Mengorganisir
2. Dewan, majelis.
3. Para pegawai.
4. Susunan kepegawaian.

Maka dengan semua arti diatas, dapat disimpulkan bahwa “staff” dalam suatu organisasi adalah sesuatu yang diperlukan untuk mengatur / mengorganisir organisasi tersebut agar menjadi terstruktur, karena dengan adanya staf, akan sangat membantu kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan itu sendiri.

### **Kinerja Staf**

Pada dasarnya seorang pegawai atau staf dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya diharapkan untuk menunjukkan suatu performance yang terbaik yang biasa ditunjukkan oleh seorang pegawai atau staf, tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang penting artinya bagi peningkatan hasil kerja yang menjadi tujuan dari organisasi dimana pegawai atau staf itu bekerja.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya, penelitian ini di arahkan pada latar dan individu secara holistic dan menekankan pentingnya pemahaman tingkah laku menurut pola berpikir dan bertindak subjek kajian.

## **Informan Penelitian**

Sugiyono (2010:81) Mengatakan bahwa : sampel adalah “bagian dari jumlah dan karaktererisik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Dalam penelitian ini penulis menentukaninforman dengan menggunakan teknik purposive sampling, Mengenai hal ini Sugiyono (2010:85) menjelaskan bahwa sampling purposive adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, jumlah informan yang diambil dalam penelitian ini direncanakan sebanyak 6informan terdiri dari Kepala Kantor, Kepala Bidang, Kasubag, sekertaris, dan staff Dinas Kearsipan Dan PerpustakaanKabupaten Halmahera Utara.

## **Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah , maka yang menjadi focus penelitian adalah

1. Pemimpin sebagai kepalakantor yaitu pemimpin yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai penanggung jawab organisasi, yang membawahi seluruh pegawai kantor dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kabupaten Halmahera utara.
2. Pemimpin sebagai manajer yaitu pemimpin yang mempunyai tugas untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti fungsi perencanaan (Planning) sebagai tahap awal dalam menyusun strategi dalam kebijakan yang akan dijalankan organisasi, fungsi pengorganisasian (Organizing) yakni menghimpun dan mengorganisir sumber daya manusia didalam organisasi serta membagi tugas-

tugas dan tanggung jawab masing-masing individu, fungsi menggerakkan (Actuating) yakni memberdayakan serta mengarahkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi sesuai dengan job desk dan job description agar program-program yang telah disusun tercapai sesuai dengan target, dan fungsi pengawasan (Controlling) yakni fungsi manajemen untuk mengawasi setiap individu serta program-program yang dijalankan organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi dan menghindari kegagalan-kegagalan yang disebabkan oleh tidak terjalannya sinergitas.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan dua cara yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang didapatkan dari responden dilapangan.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari informasi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara.

### **Teknik Analisis Data**

Wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Moleong, 2001 : 103), analisis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian

dasar”, Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

**>Pemimpin Sebagai Kepala Kantor Mempunyai Tugas dan Fungsi Sebagai Penanggung Jawab Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara.**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemimpin sebagai kepala kantor mempunyai tugas dan fungsi sebagai penanggung jawab organisasi yaitu sebagai seorang pemimpin mempunyai peran penting dalam setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari organisasi yang di pimpinnya

**Pemimpin sebagai Manajer Mempunyai Tugas Untuk Menjalankan Fungsi-fungsi Manajemen**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemimpin sebagai manejer mempunyai tugas untuk menjalankan fungsi-fungsi

manajemen dengan baik mulai dari perencanaan kerja, pengorganisasian, pengarahan sampai pada pengawasan. Agar tujuan dari organisasi yang di pimpin dapat berjalan dengan baik.

Pemimpin sebagai manajer mempunyai tugas untuk menjalankan fungsi manajemen seperti *Planning* (Perencanaan) perencanaan dasarnya merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala aktifitas dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan di gunakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. *Organising* (pengorganisasian) pengorganisasian sebagai keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam organisasi dan mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan

### **Peran Kepemimpin Terhadap Kinerja Pustakawan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran seorang pemimpin dalam meningkatkan kinerja pustakawan sudah cukup baik, karena pemimpin selalu berperan aktif dalam melaksanakan setiap program dan kegiatan yang ada di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan. Pemimpin juga selalu mengarahkan bawahan dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai seorang pemimpin.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan  
Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara

sudah cukup baik karena pemimpin selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan/program kerja yang di lakukan oleh bawahan atau staff dalam hal untuk meningkatkan kinerja yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara.

2. Para staff atau bawahan yang melaksanakan tugas pelayanan kepada para pemustaka atau pengunjung, walaupun belum menyandang predikat sebagai pustakawan, tetapi mereka sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik
3. Untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja para staf atau bawahan biasanya pemimpin mengacu kepada hasil capaian kerja harian yang dikumpulkan atau dilaporkan oleh para staff atau bawahan melalui sekretariat.

### **Saran**

Sebagai suatu instansi Pemerintah yang melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat maka disarankan hal hal sebagai berikut :

1. Diharapkan agar pemimpin atau kepala kantor segera mengusulkan para staff atau bawahan yang melaksanakan tugas layaknya sebagai seorang pustakawan , supaya diterbitkan SK sebagai tenaga fungsional Pustakawan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap penghasilan mereka.
2. Memperhatikan Fasilitas yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara.

3. Memberikan dorongan atau semangat kerja terhadap pegawai dan juga staf yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Halmahera Utara.
4. Selalu dan terus membuat dan melaksanakan inovasi, peningkatan kapasitas SDM di bidang kearsipan dan perpustakaan agar Dinas Kearsipan dan Perpustakaan terus berkembang dan mengalami peningkatan mutu layanannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, Sulisty. **Pengantar Ilmu Perpustakaan**. Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbul, 1991.
- Basuki-Sulistiyo. 1993. **Pengantar Ilmu Perpustakaan**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moekijat.**Kamus Management**.Penerbit Alumni. Bandung. 1980
- Martono, E. **Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi**. Jakarta, 1991.
- Hermawan dan Zulfikar Zen. 2006. **Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawanan Indonesia**. Jakarta: Sagung Seto.
- Moleong, Lexy J. (2001). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2001. **Komunikasi Organisasi**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pamuntjak, Rusina. S. **Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan**. Jakarta: Djambatan, 2000.
- Soeatminah. **Perpustakaan Kepustakawanan Dan Pustakawan**. Yogyakarta : Kanisius, 1991
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R & D**. Bandung: Alfabeta

Sumardji, P. **Perpustakaan : organisasi dan tata kerjanya**. Yogyakarta : Kanisius, 1991..

Taslimah, Yusuf. 1996. **Manajemen Perpustakaan Umum**. Jakarta: Universitas Terbuka

Terry, George R. 1977. **Prinsip-prinsip Manajemen**. Bumi Aksara: Jakarta.

Thoha, Miftah. 1983. **Perilaku Organisasi “Konsep Dasar Dan Aplikasinya”**.